



Meningkatkan Kemampuan Literasi Menulis Melalui Pelatihan Membuat Artikel Ilmiah Bagi Guru SD dan MI Di Lingkup Yayasan Mara qitta'limat

¹Hamidi, ²Nurhayati, ³Junaidi

^{1,2,3} Program Studi PGSD STKIP Hamzar Lombok

email-hamidi72np3ki@gmail.com

Article Info	Abstract
Article History Received: 30 th April 2025 Revised: 18 th May 2025 Published: 20 th May 2025 ; economic empowerment, business promotion komunita journal;	<i>The purpose of this community service activity is to improve teachers' writing literacy within the scope of the Mara qitta'limat Foundation. The method used in this service activity is direct practice training in making scientific articles based on problems found by the trainees when the learning process takes place in their respective schools. Broadly speaking, the stages of this service activity consist of preparation, implementation, evaluation and mentoring stages. The activity was carried out for 3 effective days starting from October 22 to 24, 2024. The training participants consisted of 12 teachers, 6 principals and 2 people from the foundation. The location of the activity was carried out in the hall of the Mara qitta'limat Mamben Foundation, Wanasaba District, East Lombok Regency. The results of this service activity are (1) Participants' understanding in writing scientific articles is increased (2) The training activity is very helpful for teachers in making scientific articles in accordance with the problems faced in each school. (3) It is hoped that similar activities can be carried out at all levels of schools within the scope of the Mara qitta'limat Foundation.</i>
Informasi Artikel	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 30 April 2025 Direvisi: 18 Mei 2025 Dipublikasi: 20 Mei 2025 Kata kunci Literasi Menulis, Artikel Ilmiah	Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk meningkatkan literasi menulis guru di lingkup Yayasan Mara qitta'limat. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini adalah pelatihan praktek langsung pembuatan artikel ilmiah berdasarkan permasalahan yang ditemukan peserta pelatihan ketika proses pembelajaran berlangsung di sekolah masing masing. Secara garis besar tahapan kegiatan pengabdian ini terdiri dari tahap persiapan, pelaksanaan, evaluasi dan pendampingan. Kegiatan dilaksanakan selama 3 hari efektif mulai dari tanggal 22 sampai dengan 24 Oktober 2024. Peserta pelatihan terdiri dari 12 orang guru, 6 kepala sekolah dan 2 orang dari unsur yayasan. Lokasi kegiatan dilakukan di aula Yayasan Mara qitta'limat Mamben Kecamatan Wanasaba Kabupaten Lombok Timur. Hasil dari kegiatan pengabdian ini adalah (1) Pemahaman peserta dalam menulis artikel ilmiah meningkat (2) Kegiatan pelatihan tersebut sangat membantu guru dalam membuat artikel ilmiah sesuai dengan permasalahan yang dihadapi di masing masing sekolah. (3) Diharapkan kegiatan serupa dapat dilaksanakan di semua jenjang sekolah di lingkup Yayasan Mara qitta'limat.

PENDAHULUAN

Literasi menulis merupakan salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh guru, terutama guru Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI). UNESCO mendefinisikan

literasi sebagai seperangkat keterampilan yang nyata khususnya keterampilan kognitif seseorang dalam membaca dan menulis yang dipengaruhi oleh kompetensi dibidang akademik, konteks nasional, institusi, nilai nilai budaya dan pengalaman. Selain itu, kemampuan mengelola skill dan potensi yang ada pada diri termasuk dalam pengembangan literasi (Wijaya, 2023).

Dari definisi tersebut dapat dikatakan bahwa kemampuan literasi adalah kemampuan yang harus dimiliki oleh seseorang mencakup kemampuan membaca, menulis dan menelaah suatu peristiwa secara kritis menggunakan berbagai potensi berdasarkan nilai nilai budaya dan pengalaman yang dimiliki.

Artikel ilmiah merupakan karya ilmiah yang dibuat berdasarkan hasil penelitian atau pengalaman praktek pembelajaran yang dilakukan oleh guru (Kemendikbud, 2017). Guru selain melaksanakan tugas dibidang pembelajaran, juga wajib meningkatkan dan mengembangkan kualifikasi akademik dan kompetensi secara berkelanjutan sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui karya ilmiah atau publikasi ilmiah (Gunawan et al., 2021). Untuk itu guru atau pengajar dituntut untuk kreatif meneliti (dalam berbagai skala dan bentuk) dan menulis hasil penelitian maupun analisisnya dalam suatu artikel ilmiah (Yuwida.r, Dewi.K.M, Haryani. R, 2025).

Menulis adalah mengolah pikiran, mengasah rasa, dan mengkomunikasikan hasil pemikiran dari pengasahan ini dalam bentuk tulisan/karangan. Menurut Ismail Kusmayadi, menulis juga dapat dikatakan kegiatan mengungkapkan atau melahirkan pikiran dan perasaan lewat tulisan (Ningsih & Aviory, 2020).

Keterampilan menulis merupakan suatu kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan (informasi) secara tertulis kepada pihak lain yang menggunakan bahasa melibatkan beberapa unsur, yaitu: penulis sebagai penyampaian pesan, isi tulisan, saluran atau media, dan pembaca (Hamidi, M.Hafizin, 2023)

Menurut (Athoillah & Fitriani, 2024), keterampilan menulis karangan narasi, siswa dituntut mampu memadukan kemampuan berpikir dan kemampuan berimajinasi. Selanjutnya Gaer mengemukakan ada lima hal tentang menulis, yaitu "*Writing is communication, writing is a form of self expression, writing is public, writing is rule-governed behavior, writing is a way of learning*". Suparno dan M.Yunus yang dikutip (Usra et al., 2018) mengatakan bahwa menulis dapat didefinisikan sebagai suatu kegiatan penyampaian pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat medianya. Pesan adalah isi atau muatan yang terkandung dalam suatu tulisan.

Dengan demikian, keterampilan literasi menulis adalah kesanggupan guru dalam mengungkapkan pengetahuannya atau pengalaman yang telah dimilikinya yang berupa ide atau gagasan dan menuangkannya dalam bentuk artikel dengan menggunakan ejaan yang benar, kosa kata yang variatif dan kalimat yang baik sehingga dapat dipahami oleh pembaca (Indarti et al., 2023).

Berdasarkan hasil asesmen awal sebelum kegiatan pelatihan di laksanakan. Dari 12 orang guru yang mengikuti kegiatan, terdapat 2 orang guru telah mampu membuat artikel ilmiah dengan baik, 3 orang mampu membuat artikel ilmiah akan tetapi belum memenuhi kreteria sebagai artikel ilmiah, dan 5 orang belum memahami sistematika penulisan artikel ilmiah. Kenyataan ini menunjukkan masih rendahnya kemampuan guru dalam membuat artikel ilmiah sesuai dengan kretria standar penulisan artikel ilmiah.

Selain itu, pengamatan awal yang dilakukan pada hari pertama kegiatan pelatihan menunjukkan bahwa masih ada guru yang mengalami kesulitan dalam membuat artikel ilmiah, hal ini disebabkan oleh pemahaman guru tentang artikel ilmiah dianggap sulit. Untuk itu perlu dilakukan kegiatan yang dapat membantu peningkatan kemampuan guru dalam membuat artikel ilmiah berdasarkan pengalamannya selama menjadi guru. Kegiatan yang dimaksud

adalah pelatihan pembuatan artikel ilmiah bagi guru Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah di lingkup Yayasan Maraqt'imat Kecamatan Wanasaba Kabupaten Lombok Timur.

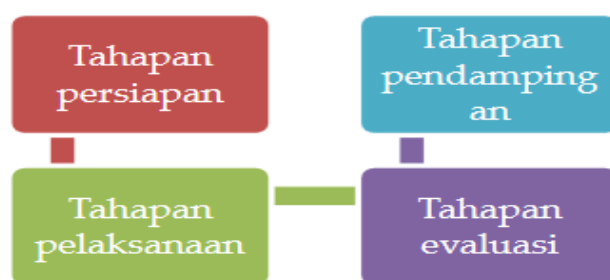
METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini adalah pelatihan praktek langsung pembuatan artikel ilmiah berdasarkan permasalahan yang ditemukan peserta pelatihan ketika proses pembelajaran berlangsung di sekolah masing masing. Secara garis besar tahapan kegiatan pengabdian ini terdiri dari tahap persiapan, pelaksanaan, evaluasi dan pendampingan. Kegiatan ini diikuti oleh guru Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah di lingkup Yayasan Maraqt'ima se Kecamatan Wanasaba Kabupaten Lombok Timur. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada tanggal 22 sampai dengan 24 Oktober 2024. Jumlah peserta pelatihan sebanyak 20 orang terdiri dari 2 orang perwakilan yayasan, 6 orang kepala sekolah dan 12 orang guru. Narasumber yang memberikan materi pelatihan berjumlah tiga orang semuanya adalah dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) STKIP Hamzar Lombok. Kegiatan pelatihan ini diharapkan dapat memberikan informasi, pemahaman dan bekal bagi guru SD dan MI di lingkup yayasan Maraqt'imat tentang pentingnya membuat artikel ilmiah, teknis membuat atau menulis artikel ilmiah yang bermanfaat untuk meningkatkan karirnya sebagai pendidik.

Adapun alur kegiatan pelatihan pada setiap sesi kegiatan adalah sebagai berikut :

1. Perkenalan dengan Ice breaking
2. Merefleksikan pengalaman
3. Eksplorasi Konsep (*memantapkan pemahaman*)
4. Ruang Kolaborasi 1(*praktek menemukan masalah ilmiah*)
5. Ruang Kolaborasi 2 (*berlatih membuat diskripsi ilmiah*)
6. Refleksi Terbimbing (*hal apa yang masih menyulitkan?*)
7. Koneksi Antar Materi (*mendiskusikan peran*)
8. Rencana Aksi Nyata (*praktek menulis artikel ilmiah*)

Secara garis besar pelaksanaan pelatihan tersebut dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 1. Tahapan Kegiatan Pelatihan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan untuk memberikan penguatan pemahaman tentang pentingnya artikel ilmiah, teknis penulisan artikel ilmiah, alur penulisan artikel ilmiah, praktek membuat artikel ilmiah berdasarkan potensi dan karakteristik satuan pendidikan masing masing.

Kegiatan pelatihan diawali dengan “ice breaking” sebagai kegiatan pengenalan peserta, dilanjutkan dengan refleksi pengalaman dari masing masing peserta. Selanjutnya narasumber memberikan penguatan pemahaman tentang materi pelatihan kemudian peserta diberikan waktu untuk berdiskusi dalam ruang kolaborasi dengan peserta lainnya dalam satu sekolah.

Hasil diskusi dari masing masing sekolah direfleksikan dalam bentuk refleksi terbimbing agar konektivitas antar materi dapat dipahami secara maksimal dalam rangka membuat rencana aksi yang diperoleh dari pemahaman materi yang disampaikan narasumber atau peserta lainnya. Data dan informasi ketika observasi selanjutnya data tersebut diolah, dianalisis, diberi umpan balik untuk diadakan perbaikan atau solusi peningkatan yang lebih baik (Sumardi, 2023)

Adapun daftar peserta pelatihan ini dapat dilihat pada tabel berikut :

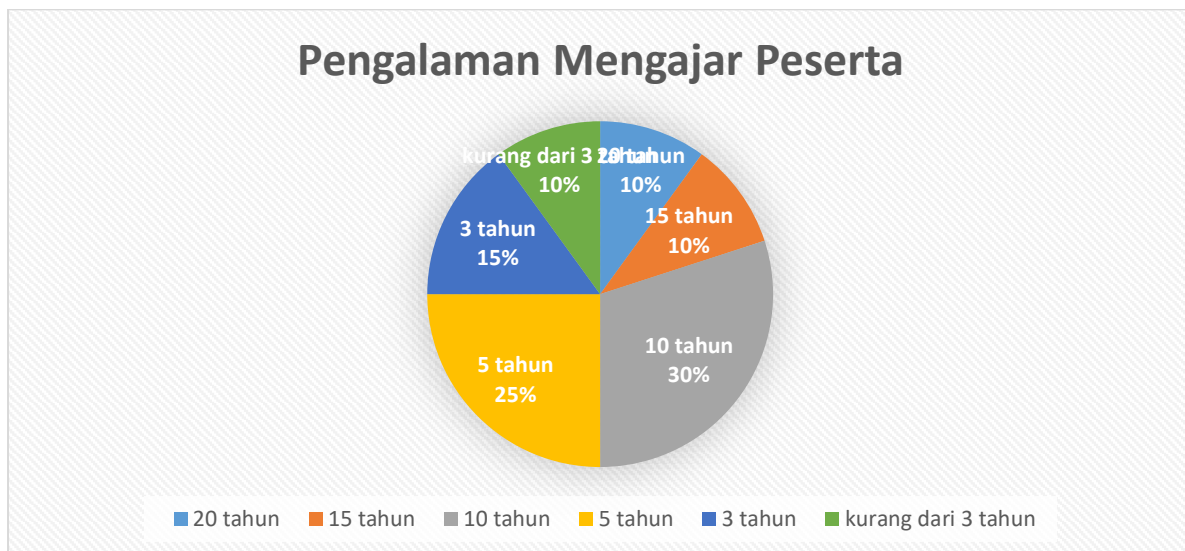
Tabel . Daftar Peserta Pelatihan

No	Nama Sekolah	Jumlah Peserta	Alamat	Keterangan
1	MI. MT Mamben Lauk	4	Mamben Lauk Kec.Wanasaba	2 guru, 1 kepek dan 1 yayasan
2	MI MT Gelumpang Mamben Daya	4	Mamben Daya Kec.Wanasaba	2 guru, 1 kepek dan 1 yayasan
3	MI MT Wanasaba	3	Wanasaba Kec. Wanasaba	2 guru, 1 kepek
4	MI MT Lengkok Tengah	3	Mamben Lauk Kec. Wanasaba	2 guru, 1 kepek
5	MI MT Lengkok Lendang	3	Tembeng Putek Kec. Wanasaba	2 guru, 1 kepek
6	SDI MT Bandok	3	Bandok Kec Wanasaba	2 guru, 1 kepek
	Jumlah Peserta	20		

Berikut beberapa dokumen gambar kegiatan pelatihan pembuatan artikel ilmiah bagi guru MI/SD di lingkup Yayasan Mara qitta’limat se Kecamatan Wanasaba.



Seluruh kegiatan pelatihan pembuatan artikel ilmiah bagi guru MI/SD di lingkup Yayasan Mara qitta’limat se Kecamatan Wanasaba. Pengalaman mengajar dari setiap peserta dapat dilihat dari hasil karya tulis yang dihasilkan.

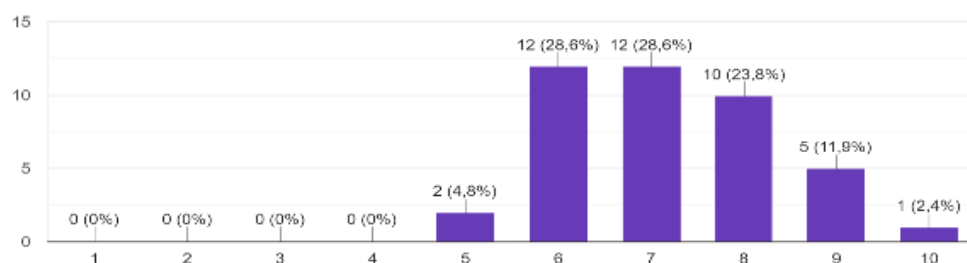


Gambar 2. Pengalaman Mengajar Peserta

Pelatihan membuat artikel ilmiah dalam rangka meningkatkan kemampuan literasi menulis guru ini dilaksanakan dengan tahapan kegiatan sebagai berikut :

1. Tahapan persiapan yaitu mengidentifikasi pemahaman dan kebutuhan peserta dalam memahami modul ajar kurikulum merdeka khususnya dalam membuat modul ajar.
2. Tahapan pelaksanaan yaitu memberikan pemahaman kepada peserta mengenai modul ajar kurikulum merdeka, diawali dengan refleksi pengalaman dari masing masing peserta kemudian dilanjutkan dengan ekplorasi konsep oleh narasumber dengan ceramah, kolaborasi dan diskusi serta praktek langsung dalam memodifikasi modul ajar yang telah disiapkan.
3. Tahapan evaluasi dilakukan dengan tanya jawab intraktif sebagai asesmen akhir kegiatan untuk mengetahui pemahaman peserta setelah mengikuti pelatihan.
4. Tahapan pendampingan dengan kegiatan tindak lanjut untuk memodifikasi atau membuat modul ajar setiap satuan pendidikan di rumah selama satu minggu.

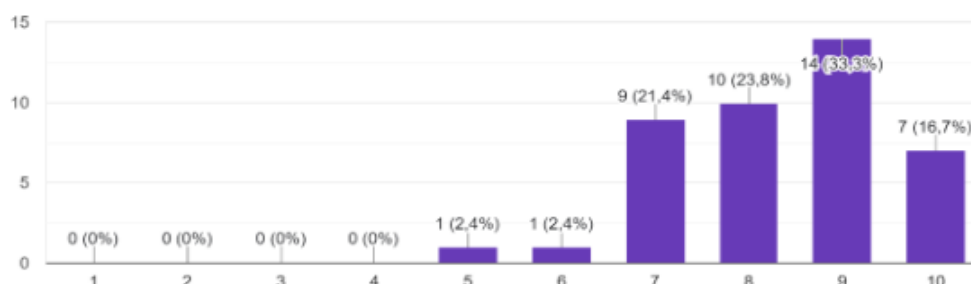
Berdasarkan hasil posttest yang telah diberikan kepada peserta dalam bentuk pertanyaan dengan skala likert 1-10, mengenai pemahaman peserta tentang artikel ilmiah setelah mengikuti kegiatan pelatihan didapatkan hasil pada grafik berikut:



Gambar 3. Grafik Hasil Postets Pemahaman Peserta Pelatihan

Berdasarkan tabel tersebut di atas, sepuluh peserta memiliki pemahaman diskala 10, lima peserta berada pada skala 9 dan lima peserta di skala 5 dalam memahami artikel ilmiah setelah pelatihan dilakukan.

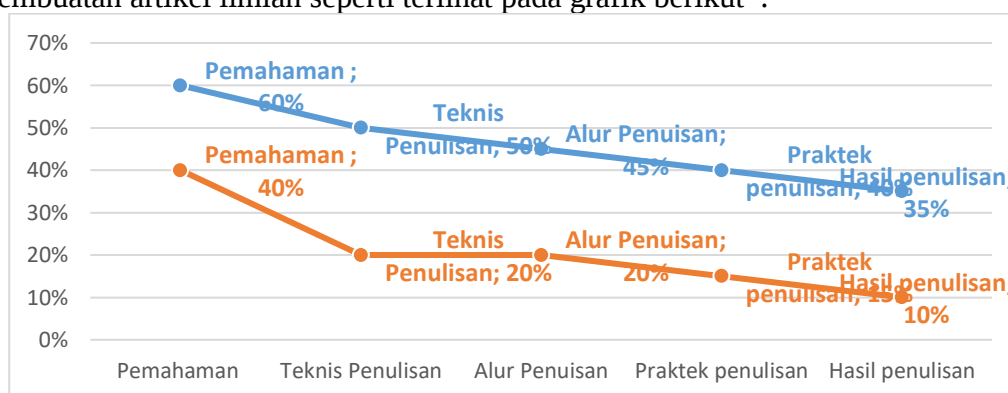
Berdasarkan hasil posttest yang disebar kepada peserta didapati bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memiliki manfaat yang sangat besar bagi guru SD dan MI dilingkup Yayasan Mara'qitta'limat yaag mengikuti pelatihan ini, seperti pada grafik berikut :



Gambar 4. Grafik Kebermanfaatan Pelatihan

Berdasarkan gambar diagram di atas, skala 9 merupakan skala manfaat yang paling besar, sebanyak 14 peserta merasakan kebermanfaat di skala 9, sedangkan 5 pada skala tertinggi yaitu 10. Sedangkan 1 peserta berada pada skala 5 atau netral

Berdasarkan hasil post test didapati bahwa peserta telah banyak memahami materi dan praktek pembuatan artikel ilmiah seperti terlihat pada grafik berikut :



Gambar 5. Grafik Hasil Pemahaman Peserta Sebelum dan Sesudah Pelatihan

Berdasarkan grafik di atas, 60% peserta sangat memahami pentingnya karya ilmiah, yang disusul dengan pemahaman mengenai teknis penulisan artikel ilmiah sebanyak 50%. Alur penulisan artikel ilmiah 45%, praktek penulisan artikel ilmiah 40% dan yang menyelesaikan artikel ilmiahnya sebanyak 35%.

Pelatihan pembuatan artikel ilmiah ini menjadi awal perubahan pemahaman guru bahwa menulis karya ilmiah merupakan suatu kewajiban yang harus dipenuhi agar bisa menjadi guru yang profesional (Sumardi, 2023), hal ini dikuatkan dengan pernyataan Supriano Dirjen GTK bahwa konsep kurikulum memberikan kemerdekaan sekolah menginterpretasi kompetensi-kompetensi dasar menulis bagi guru yang akan menjadi penilaian dari sekolah masing-masing (Anggraena et al., 2021)

Berdasarkan hasil pelatihan yang dilakukan ditemukan ada beberapa tema penting yaitu tentang pemahaman akan pentingnya kegiatan penulisan artikel ilmiah. Sebagaimana disampaikan oleh salah seorang kepala sekolah bahwa *“Kegiatan pelatihan ini khususnya yang berkaitan dengan meningkatkan kemampuan guru dalam membuat artikel ilmiah untuk pertama kali dilakukan di lingkup yayasan Mara'qitta'limat. Kami sangat senang dan sangat berharap kegiatan ini dapat dilaksanakan lagi, sehingga guru-guru yang lain bisa membuat artikel secara mandiri sebagai tugas dan kewajibanya sebagai guru”*.

Ditambahkan juga oleh salah satu guru yang menjadi peserta bahwa, “*Kami masih belum begitu paham tentang alur penulisan artikel ilmiah yang bisa dipublikasikan di jurnal yang terakreditasi*”.

Apresiasi positif juga disampaikan oleh salah satu kepala sekolah yang menjelaskan bahwa, “*Kami memang membutuhkan tambahan pengetahuan baru dan yang bisa dipraktikan seperti pelatihan seperti ini. Kami juga perlu bantuan untuk didampingi supaya dapat membuat artikel ilmiah dengan baik*”.

Hasil temuan dari kegiatan pelatihan ini menunjukkan bahwa guru sebenarnya mempunyai keinginan dan motivasi tinggi untuk membuat artikel ilmiah. Akan tetapi motivasi ini belum didukung oleh pemahaman dan praktik langsung serta pendampingan yang baik, selain belum adanya kegiatan sejenis yang dilakukan oleh pihak yayasan atau dinas terkait khususnya dinas pendidikan setempat.

KESIMPULAN

Pelatihan membuat artikel ilmiah ini dilaksanakan dalam rangka meningkatkan kemampuan literasi menulis bagi guru SD dan MI di lingkup Yayasan Mara qitta’imat. Kegiatan ini merupakan kegiatan untuk memberikan pemahaman pada guru tentang kriteria artikel ilmiah, teknis membuat artikel ilmiah dan praktek membuat artikel ilmiah. Peserta mendapatkan pemahaman tentang pentingnya artikel ilmiah untuk meningkatkan karir sebagai guru sekaligus dapat digunakan untuk mendapat tunjangan profesi atau sertifikasi guru. Kegiatan ini sangat dirasakan kebermanfaatannya bagi peserta pelatihan. Saran tindak lanjut kegiatan ini adalah adanya kegiatan pendampingan berkelanjutan dan diharapkan dapat dilaksanakan pada semua jenjang sekolah yang ada di lingkup Yayasan Mara qitta’imat..

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraena, Y., Felicia, N., G, D. E., Pratiwi, I., Utama, B., Alhapip, L., & Widiawati, D. (2021). Kajian Akademik Kurikulum Untuk Pemulihan Pembelajaran. *Pusat Kurikulum Dan Pembelajaran Badan Standar, Kurikulum, Dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi*, 123.
- Athoillah, M., & Fitriani, F. (2024). Pelatihan Karya Tulis Ilmiah Bidang Sains Data Bagi Guru Madrasah Aliyah Negeri (Man) 2 Nganjuk. *Kanigara*, 4(1), 34–44. <https://doi.org/10.36456/kanigara.v4i1.8535>
- Gunawan, G., Hadisaputra, S., Sedijani, P., Suranti, N. M. Y., Nisrina, N., Suhubdy, S., & Yustiqvar, M. (2021). Pelatihan Dan Pendampingan Penulisan Karya Ilmiah Bagi Guru Ipa Di Nusa Tenggara Barat. *Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Masyarakat*, 4(4). <https://doi.org/10.29303/jppm.v4i4.3101>
- Hamidi, M.Hafizin, S. (2023). Penguatan Kemampuan Guru Membuat Modul Ajar Melalui Kegiatan Lokakarya. *Jurnal Pendidikan Dasar Flobamorata*, 4(2).
- Indarti, T., Tjahjono, T., Fanani, U. Z., & Kurniawati, W. (2023). Pendampingan penulisan karya ilmiah untuk meningkatkan kemampuan menulis bagi guru bahasa indonesia smp di lamongan. *Abidumas*, 04(01), 10–16.
- Kemendikbud. (2017). *Penyusunan Karya Tulis Ilmiah*.
- Ningsih, S. C., & Aviory, K. (2020). Pendampingan Penulisan Artikel Ilmiah Bagi Guru SD. *International Journal of Community Service Learning*, 4(2), 109–116.

<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/IJCSL/article/view/19439>

- Sumardi, S. (2023). Peningkatan Kompetensi Profesional Guru dalam Penggunaan Google Workspace for Education Melalui Workshop. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 8(3), 406–413. <https://doi.org/10.51169/ideguru.v8i3.571>
- Usra, M., Hartati, & Destriani. (2018). Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Bagi Guru Sekolah Menengah Atas. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan*, 15, 111–116. <http://repository.unsri.ac.id/id/eprint/45161>
- Wijaya, A. S. (2023). Literasi Menulis Sekolah Dasar (Studi Kasus di SD Plus Rahmat Kota Kediri). *Tibanndaru: Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 7(1), 1. <https://doi.org/10.30742/tb.v7i1.2820>
- Yuwida.r, Dewi.K.M, Haryani. R, W. N. (2025). Menulis Buku Harian Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Dan Menulis Peserta Didik Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 13(1), 1–23. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30742/tb.v7i1.2820>